

ABSTRAK
PERANG BATAK: KONFLIK MELAWAN
BELANDA TAHUN 1878 – 1907

Pedro Sakti Silalahi

Universitas Sanata Dharma

2022

Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan tiga permasalahan pokok yaitu 1) Latar belakang terjadinya konflik masyarakat Batak dengan Belanda; 2) Jalannya konflik masyarakat Batak dengan Belanda tahun 1878-1907; 3) Dampak yang terjadi pasca konflik dengan Belanda tahun 1878-1907. Tulisan ini disusun dengan menggunakan metode sejarah yang mencakup lima tahapan, yakni perumusan judul, pengumpulan sumber, verifikasi (kritik sumber), interpretasi, penulisan sejarah. Penulisan ini menggunakan pendekatan politik, agama dan kebudayaan serta ditulis secara deskriptif analitis.

Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa 1) Konflik yang terjadi di tanah Batak berawal dari kedatangan para zending dan Belanda. Keberadaan Belanda ini membuat Si Singamangaraja XII dan masyarakat marah. Si Singamangaraja yang notabene sebagai pemimpin di tanah Batak merasa dengan datangnya Belanda dan zending membuat pengaruh Si Singamangaraja XII di tanah Batak menjadi lemah serta masuknya agama Kristen takutnya mengganggu eksistensi ugamo Malim di tanah Batak. 2) Kedatangan Belanda ini akhirnya menimbulkan konflik yang terjadi di tanah Batak. Perlawanan dan konflik pun terjadi selama berpuluh tahun di tanah Batak. Banyak korban berjatuh di tanah Batak, baik dari pihak Belanda maupun dari masyarakat Batak. Banyak rumah-rumah masyarakat Batak dibakar oleh Belanda. Dengan persenjataan Belanda yang sangat baik membuat Belanda akhirnya memenangkan konflik yang terjadi di tanah Batak. 3) Setelah kemenangan Belanda ini membawa banyak dampak bagi masyarakat Batak. Banyak perubahan yang terjadi di tanah Batak, mulai dari kepercayaan masyarakat Batak yaitu ugamo Malim, kebudayaan, ekonomi serta keruntuhan kerajaan Batak.

Kata Kunci: Perang Batak, Si Singamangaraja XII, Belanda, Zending

ABSTRACT

**BATAK WARS: CONFLICT AGAINST
THE NETHERLANDS, 1878 – 1907**

Pedro Sakti Silalahi

Sanata Dharma University

2022

This paper aims to describe three main problems, namely 1) The background of the conflict between the Batak people and the Dutch; 2) The conflict between the Batak people and the Dutch in 1878-1907; 3) The impact that occurred after the conflict with the Netherlands in 1878-1907. This paper was prepared using the historical method which includes five stages, namely formulating a title, collecting sources, verifying (source criticism), interpreting, and writing history. This writing uses a political, religious and cultural approaches and is written in an analytical descriptive manner.

The results of this writing show that 1) The conflict that occurred in the Batak lands started with the arrival of the warlords and the Dutch. The presence of the Dutch made Si Singamangaraja XII and his people angry. Singamangaraja, the leader in the Batak lands, felt that the arrival of the Dutch and zending made Si Singamangaraja XII's influence in the Batak lands weak and the arrival of Christianity may disrupt the existence of ugamo Malim in the Batak lands. 2) The arrival of the Dutch eventually led to conflicts that occurred in Batak lands. Resistance and conflict have occurred for decades in Batak lands. Many victims fell on Batak land, both from the Dutch and from the Batak people. Many Batak people's houses were burned by the Dutch. With very good Dutch weaponry, the Dutch finally won the conflict that occurred in the Batak lands. 3) After the Dutch victory, it had many impacts on the Batak people. Many changes have occurred in Batak land, starting from beliefs of the Batak people namely ugamo malim, culture, economy and the collapse of the Batak kingdom.

Keywords: Batak War, Si Singamangaraja XII, The Netherlands, Zending